

PENGARUH *TRANSFER PRICING*, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, DAN *THIN CAPITALIZATION* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

Ariq Hawari¹, Alexander Raphael²

^{1,2}Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

¹ariqhawari29@gmail.com, ²dosen01102@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Transfer Pricing*, Kepemilikan Institusional, Proporsi Komisaris Independen, dan *Thin Capitalization* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2019- 2023. Data dianalisis menggunakan metode gabungan *cross-section* dan *time series* serta *purposive sampling* untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun, secara parsial, hanya Proporsi Komisaris Independen yang memiliki pengaruh signifikan, sedangkan *Transfer Pricing*, Kepemilikan Institusional, dan *Thin Capitalization* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Temuan ini menegaskan bahwa peran komisaris independen dalam pengawasan perusahaan sangat penting dalam mengendalikan strategi pajak. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan transparansi dan tata kelola guna mengoptimalkan kepatuhan pajak, sementara pemerintah dan otoritas pajak perlu memperkuat regulasi untuk mengurangi potensi penghindaran pajak yang tidak sesuai dengan ketentuan perpajakan. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan bagi akademisi dan pemangku kepentingan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan pajak perusahaan, serta mendorong penelitian lanjutan dengan memasukkan variabel lain yang dapat memperkaya pemahaman tentang strategi penghindaran pajak di berbagai sektor industri.

Kata kunci: *Transfer Pricing*; Kepemilikan Institusional; Proporsi Komisaris Independen; *Thin Capitalization*.

Article History

Received: May 2025

Reviewed: May 2025

Published: May2025

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed

under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pajak memiliki peran krusial dalam mendukung program kemasyarakatan, namun banyak perusahaan berusaha mengurangi beban pajaknya melalui celah hukum. Praktik ini merugikan negara dan menciptakan ketidakadilan di antara wajib pajak, sehingga diperlukan pengawasan dan penegakan hukum yang lebih efektif. Kasus PT Kalbe Farma menjadi contoh bagaimana manipulasi laporan keuangan dapat digunakan untuk menghindari pajak, menegaskan urgensi kebijakan yang lebih ketat dalam mencegah praktik tersebut.

Beberapa faktor yang memengaruhi penghindaran pajak meliputi *transfer pricing*, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, dan *thin capitalization*. *Transfer pricing* sering dimanfaatkan perusahaan multinasional untuk memindahkan laba ke negara dengan pajak lebih rendah, sementara kepemilikan institusional dapat berperan sebagai pengawas yang menekan praktik penghindaran pajak. Komisaris independen yang lebih banyak dalam perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, meskipun hasil penelitian mengenai pengaruhnya masih bervariasi. *Thin capitalization*, atau tingginya rasio utang dibandingkan modal, juga sering digunakan untuk mengurangi kewajiban pajak.

Penelitian ini berfokus pada sektor kesehatan, yang memiliki peran strategis dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi tetapi juga rentan terhadap praktik penghindaran pajak. Dengan menganalisis berbagai faktor yang berkontribusi terhadap penghindaran pajak, penelitian ini bertujuan memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dalam menciptakan sistem perpajakan yang lebih adil dan transparan. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu meningkatkan kepatuhan pajak, mengoptimalkan penerimaan negara, serta mencegah praktik manipulasi keuangan di sektor kesehatan.

Rumusan Masalah

1. Apakah *Transfer Pricing*, Kepemilikan Institusional, Proporsi Komisaris Independen, dan *Thin Capitalization* berkontribusi terhadap Penghindaran Pajak?
2. Apakah *Transfer Pricing* berdampak pada Penghindaran pajak?
3. Apakah Kepemilikan Institusional memengaruhi Penghindaran Pajak?
4. Apakah Proporsi Komisaris Independen berdampak pada Penghindaran Pajak?
5. Apakah *Thin Capitalization* turut berdampak pada praktik Penghindaran pajak?

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (dalam Luayyi, 2012) menjelaskan dalam teori keagenan bahwa hubungan antara manajer (agen) dan pemodal (prinsipal) berpotensi menimbulkan konflik kepentingan karena agen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal, yang pada akhirnya memicu biaya agensi. Dalam konteks penghindaran pajak, dilema agensi terjadi antara perusahaan dan pemerintah akibat adanya asimetri informasi dalam pemenuhan kewajiban pajak.

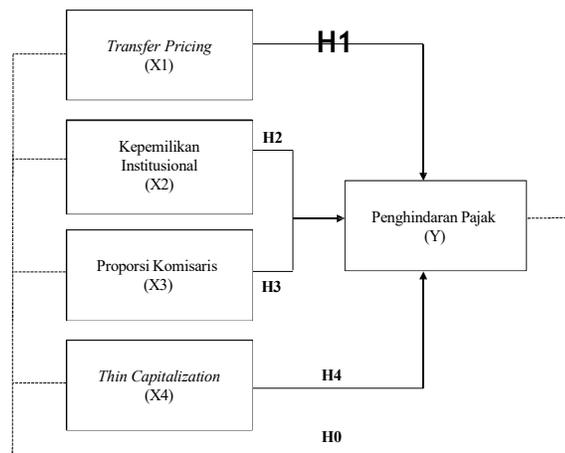
Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018), hipotesis adalah pernyataan sementara mengenai suatu hal yang dianggap benar hingga terbukti melalui penelitian. Hipotesis juga dapat dipahami sebagai pernyataan yang akan diuji serta sebagai tanggapan sementara terhadap suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah dan pencapaian tujuan penelitian, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- **H0:** *Transfer Pricing*, Kepemilikan Institusional, Proporsi Komisaris Independen, dan *Thin Capitalization* diduga memiliki pengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak karena saling melengkapi dalam strategi perusahaan, baik melalui pemindahan laba, pengawasan, atau optimalisasi struktur utang, sebagaimana didukung oleh penelitian sebelumnya.

- **H1:** *Transfer pricing* diduga memiliki pengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
Menurut (Amelia & Nadi, 2024; Restu & Mu'arif, 2024; Sofian & Djohar, 2022), *transfer pricing* berkontribusi pada penghindaran pajak. (Adiningsih & Nurdiana, 2023; Oktafia & Sicillia, 2024) menemukan bahwa *transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
- **H2:** Kepemilikan Instusional diduga memiliki pengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
Menurut Simorangkir & Rachmawati (2020) dan Sofian & Djohar (2022), Kepemilikan Instusional memiliki pengaruh negatif. Namun, Wijayanti & Merkusiwati (2017) serta Septanta (2023) dan Safitri & Rizal (2023) justru menunjukkan bahwa Kepemilikan Instusional tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
- **H3:** Proporsi Komisaris Independen diduga memiliki pengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
Hudha & Utomo (2021) tidak menemukan pengaruh signifikan, sementara Trisnawati & Wenten (2022) menemukan pengaruh positif. Sebaliknya, Simorangkir & Rachmawati (2020) serta Wijayanti & Merkusiwati (2017) menemukan pengaruh negatif karena komisaris independen meningkatkan pengawasan dan transparansi perusahaan.
- **H4:** *Thin capitalization* diduga memiliki pengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
(Amelia & Nadi, 2024) serta (Oktania & Putra, 2023) tidak menemukan pengaruh yang signifikan, sementara (Gindara dkk, 2023) menemukan bahwa *thin capitalization* berkontribusi positif terhadap penghindaran pajak.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis hubungan antar variabel. Fokusnya adalah pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Intensitas Persediaan, dan Proporsi Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak. Tahapan penelitian mencakup identifikasi masalah, pengembangan konsep, definisi variabel, hipotesis, desain penelitian, teknik sampling, pengumpulan data, analisis, serta interpretasi hasil.

Tempat penelitian dalam studi ini mencakup laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id/> serta informasi perusahaan yang diakses melalui *website* resmi masing-masing perusahaan. Tahapan penelitian mencakup identifikasi masalah,

pengembangan konsep, penentuan variabel dan hipotesis, desain penelitian, teknik sampling, pengumpulan dan analisis data, serta interpretasi dan komunikasi hasil.

Operasional Variabel Penelitian

1. *Transfer Pricing*

Menurut Panjulusman, dkk. (2018), *Transfer Pricing* dapat diukur dengan membagi total piutang usaha kepada pihak berelasi dengan total piutang usaha perusahaan.

$$Transfer Pricing = \frac{\text{Piutang Pihak Berelasi}}{\text{Total Piutang}} \times 100\%$$

2. Kepemilikan Institusional

Pengukuran Kepemilikan Institusional dalam penelitian ini mengikuti Ngadiman & Christiany Puspitasari (2014), yaitu rasio jumlah saham institusional terhadap total saham yang beredar.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

3. Proporsi Komisaris Independen

Menurut Sembiring & Saragih (2019), proporsi dewan komisaris independen diukur dengan membandingkan jumlah komisaris independen dengan total jumlah dewan komisaris dalam suatu bank. Rumus pengukurannya adalah:

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$$

4. *Thin Capitalization*

Pengukuran praktik *thin capitalization* dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*, yaitu rasio total utang terhadap total ekuitas perusahaan. Pendekatan ini mengacu pada penelitian Nugroho & Suryarini (2018) dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

5. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak diukur dengan *Cash Effective Tax Rate (CETR)*, yang dianggap lebih akurat, sulit dimanipulasi, dan mencerminkan kewajiban pajak riil (Savitra & Andyarini, 2020). Penghindaran pajak dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan data perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Populasi terdiri dari 33 perusahaan, dengan 8 perusahaan dipilih sebagai sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan berdasarkan kriteria tertentu agar lebih representatif (Sugiyono, 2019). Data yang diperoleh diolah menggunakan *software EViews 13*. Kriteria yang dipakai dalam penelitian menjadi berikut:

Tabel 1. Kriteria Penelitian

No	Kriteria	Tidak Sesuai Kriteria	Sesuai Kriteria
1	Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu tahun 2019-2023.		33
2	Perusahaan sektor kesehatan yang memiliki laporan tahunan dalam rentang waktu tahun 2019-2023.	(22)	11
3	Perusahaan sektor kesehatan yang mengalami laba pada rentang waktu tahun 2019-2023.		11
4	Perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan dengan kelengkapan data mengenai variabel <i>transfer pricing</i> , kepemilikan institusional, Proporsi Komisaris Independen, <i>thin capitalization</i> dan Penghindaran Pajak.		11
Jumlah sampel dalam penelitian			11
Jumlah dalam tahun penelitian 2019-2023			5
Jumlah observasi dalam penelitian			55
Jumlah data yang di-outlier		(15)	40
Jumlah data setelah di-outlier			40

Sumber: Data Penelitian 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 11 perusahaan sektor kesehatan yang awalnya ditetapkan sebagai populasi, hanya 8 perusahaan yang memenuhi kriteria setelah proses seleksi. Penelitian ini mencakup periode 2019-2023, sehingga total sampel yang dianalisis terdiri dari 40 data laporan tahunan. Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi objek studi ini:

Tabel 2. Objek Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk
2	IRRA	Itana Rayonara Tbk
3	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk
4	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk
6	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk
7	SIDO	Industry Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
8	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk

Sumber: Data diolah 2024

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Date: 11/28/24 Time: 22:22
Sample: 2019 2023

Mean	0.304561	-1.292882	0.728625	-0.369720	0.462936
Median	0.263270	-1.289285	0.807203	-0.367977	0.402852
Maximum	0.763617	-0.070381	0.987871	-0.221849	1.305931
Minimum	0.111517	-3.823339	0.073883	-0.544068	0.128301
Std. Dev.	0.142154	0.892240	0.241448	0.087541	0.316965
Skewness	1.248323	-0.634313	-1.506893	-0.049682	1.234590
Kurtosis	4.304005	3.489173	4.757520	1.995448	3.904454
Jarque-Bera	13.22279	3.081173	20.28629	1.698331	11.52481
Probability	0.001345	0.214255	0.000039	0.427772	0.003144
Sum	12.18245	-51.71529	29.14499	-14.78881	18.51744
Sum Sq. Dev.	0.788102	31.04758	2.273587	0.298877	3.918207
Observations	40	40	40	40	40

Gambar 2. Uji Statistik Deskriptif
Sumber: *Output Eviews 13.*

1. Penghindaran Pajak

Rata-rata: 0.462936, maksimum: 1.305931, minimum: 0.128301, standar deviasi: 0.316965. Standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan disparitas yang signifikan dalam tingkat penghindaran pajak.

2. *Transfer Pricing*

Rata-rata: 0.304561, maksimum: 0.763617, minimum: 0.111517, standar deviasi: 0.142154. Standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan kesenjangan yang tidak terlalu besar.

3. Kepemilikan Institusional

Rata-rata: -1.292882, maksimum: -0.070381, minimum: -3.823339, standar deviasi: 0.892240. Standar deviasi lebih besar dari rata-rata menandakan adanya kesenjangan dalam kepemilikan institusional.

4. Proporsi Komisaris Independen

Rata-rata: 0.728625, maksimum: 0.987871, minimum: 0.073883, standar deviasi: 0.241448. Standar deviasi yang lebih kecil dari rata-rata menunjukkan variasi proporsi yang relatif kecil.

5. *Thin Capitalization*

Rata-rata: -0.369720, maksimum: -0.221849, minimum: -0.544068, standar deviasi: 0.087541. Kesenjangan terlihat karena standar deviasi lebih besar dibandingkan rata-rata.

Model Regresi Data Panel

Berdasarkan uji *chow* dan uji *haustman*, diketahui bahwa model yang paling sesuai pada penelitian ini yaitu *model Fixed Effect Model (FEM)*.

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 11/28/24 Time: 22:12
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.163945	0.210791	0.777762	0.4432
LOG_X1	-0.041859	0.024797	-1.688077	0.1025
X2	-0.215401	0.261382	-0.824086	0.4169
LOG_X3	-0.590121	0.249321	-2.366918	0.0251
X4	0.054573	0.074442	0.733103	0.4696

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.073674	R-squared	0.724509
Mean dependent var	0.304561	Adjusted R-squared	0.616281
S.D. dependent var	0.142154	S.E. of regression	0.088057
Akaike info criterion	-1.778332	Sum squared resid	0.217115
Schwarz criterion	-1.271668	Log likelihood	47.56663
Hannan-Quinn criter.	-1.595138	F-statistic	6.694260
Durbin-Watson stat	2.897733	Prob(F-statistic)	0.000023

Gambar 3. *Fixed Effect Model (FEM)*

Output regresi *Fixed Effect Model (FEM)* menunjukkan bahwa konstanta 0.163945 tidak signifikan (0.4432). *Transfer Pricing* (-0.041859, *Prob* 0.1025) dan Kepemilikan Institusional (-0.215401, *Prob* 0.4169) berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Proporsi Komisaris Independen (-0.590121, *Prob* 0.0251) berpengaruh menurunkan penghindaran pajak. *Thin Capitalization* (0.054573, *Prob* 0.4696) berpengaruh positif.

Uji Simultan

Berasal dari hasil uji simultan (Uji F) pada tabel diatas maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)* dengan nilai berikut:

- $DF1 = (K - 1) = 5 - 1 = 4$
- $DF2 = (N - K) = 40 - 5 = 35$

Maka nilai $F_{tabel} = 2.485$.

Nilai $F_{hitung} = 6.694260 > 2.975$ (F_{tabel}) dan probabilitas $0.000023 < 0.05$.

Kesimpulan: secara simultan variabel *Transfer Pricing* (X1), Kepemilikan Institusional (X2), Proporsi Komisaris Independen (X3), dan *Thin Capitalization* mempengaruhi Penghindaran Pajak (Y).

Uji Parsial

Berasaskan hasil Uji Parsial (Uji T) pada tabel diatas maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)* dengan nilai berikut:

- $DF = (N - K - 1) = 40 - 5 - 1 = 34$

Maka nilai $t_{tabel} = 1.691$

Kesimpulannya pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh *Transfer Pricing* terhadap Penghindaran Pajak
Transfer Pricing tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak karena t hitung (1.688077) lebih kecil dari t tabel (1.691) dan probabilitas (0.1025) lebih besar dari 0.05.
2. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak
Kepemilikan Institusional juga tidak berpengaruh signifikan karena t hitung (0.824086) lebih kecil dari t tabel (1.691) dan probabilitas (0.4169) lebih besar dari 0.05.
3. Pengaruh Proporsi Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak
Proporsi Komisaris Independen memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak karena t hitung (2.366918) lebih besar dari t tabel (1.691) serta probabilitas (0.0251) lebih kecil dari 0.05.
4. Pengaruh *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak
Thin Capitalization tidak berpengaruh signifikan karena t hitung (0.733103) lebih kecil dari t tabel (1.691) dan probabilitas (0.4696) lebih besar dari 0.05.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Studi ini menyimpulkan bahwa secara simultan, *Transfer Pricing*, Kepemilikan Institusional, Proporsi Komisaris Independen, dan *Thin Capitalization* berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak, meskipun secara parsial terdapat variasi pengaruh:

1. *Transfer Pricing* tidak signifikan, menunjukkan bahwa faktor lain lebih berperan dalam kebijakan pajak perusahaan.
2. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan, menandakan bahwa investor institusional belum memiliki peran jelas dalam mengendalikan penghindaran pajak.
3. Proporsi Komisaris Independen berpengaruh signifikan, menunjukkan peran pentingnya dalam mengawasi strategi pajak dan memperkuat tata kelola perusahaan.
4. *Thin Capitalization* tidak signifikan, mengindikasikan bahwa perusahaan lebih mempertimbangkan kepatuhan regulasi dan kebijakan internal daripada struktur modal berbasis utang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan, khususnya peran komisaris independen, berperan dalam menekan penghindaran pajak, sementara strategi seperti *Transfer Pricing* dan struktur modal berbasis utang tidak selalu menjadi faktor utama. Hasil ini menekankan pentingnya pengawasan yang efektif dalam kebijakan pajak perusahaan dan dapat menjadi pertimbangan bagi pembuat kebijakan dalam merancang regulasi yang mendorong kepatuhan tanpa menghambat strategi keuangan perusahaan.

Saran

1. Bagi Manajemen: Perusahaan perlu mengevaluasi kebijakan *Transfer Pricing*, meningkatkan transparansi kepada pemilik institusional, dan mempertahankan Proporsi Komisaris Independen untuk memperkuat tata kelola dan kebijakan pajak.
2. Bagi Pemerintah dan Otoritas Pajak: Regulasi dan pengawasan terhadap *Transfer Pricing* dan *Thin Capitalization* perlu diperkuat karena berpotensi digunakan sebagai strategi penghindaran pajak.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan menambahkan variabel lain seperti karakteristik perusahaan, kualitas audit, atau tingkat pengungkapan informasi, serta memperluas cakupan data untuk hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, T., & Nurdiana, T. A. (2023). "PENGARUH TRANSFER PRICING DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN KONGLOMERASI YANG TERDAFTAR DI ISSI". *Journal of Comprehensive Science*, 2(8), 1426- 1434.
- Amelia, N., & Nadi, L. (2024). "PENGARUH THIN CAPITALIZATION, TRANSFER PRICING, DAN DERIVATIF KEUANGAN TERHADAP TAX AVOIDANCE". *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 4(4).
- Gindara, M. R., Umiyati, I., & Mulyati, S. (2023). "THE EFFECT OF THIN CAPITALIZATION, EXECUTIVE CHARACTER AND FIRM SIZE ON TAX AVOIDANCE". *Journal of Taxation Analysis and Review (JTAR)*, 4(1), 48-62. <https://doi.org/10.35310/jtar.v4i1.1222>
- Hudha, B., & Utomo, D. C. (2021). "PENGARUH UKURAN DEWAN DIREKSI, KOMISARIS INDEPENDEN, KERAGAMAN GENDER, DAN KOMPENSASI EKSEKUTIF TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN". *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 10(1), 1-10.
- Oktafia, R., & Sicillia, M. (2024). "Pengaruh Capital Intensity, Related Party Transaction Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance". *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 2(2), 562-568.
- Oktania, Y., & Putra, Y. P. (2023). "Transfer Pricing Aggressiveness, Thin Capitalization, Koneksi Politik, Kinerja Keuangan Dan Penghindaran Pajak: Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 1037-1054. <https://penerbitadm.com/index.php/JURNALEMA> K
- Restu, M. D., & Mu'arif, S. (2024). "PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, TRANSFER PRICING DAN DEFERRED TAX EXPENSE TERHADAP TAX AVOIDANCE". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(2), 412-425. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.194>
- Safitri, D., & Rizal, A. S. (2023). "PENGARUH DEFERRED TAX EXPENSE, CAPITAL INTENSITY, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP TAX AVOIDANCE PERUSAHAAN CONSUMER NON CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 8(2), 78-92.
- Septanta, R. (2023). "PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KOMPENSASI RUGI FISKAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK". *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(1), 95-104.
- Simorangkir, P., & Rachmawati, N. A. (2020). "PENGARUH PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK". *National Conference on Accounting & Fraud Auditing*, 2(1), 403-426. www.tribunnews.com
- Sofian, F., & Djohar, C. (2022). "Pengaruh Transfer Pricing, Intensitas Modal dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)". *Indonesian Journal of Management Studies (I J M S)*, 1(1). www.cnbcindonesia.com
- Trisnawati, & Wenten, I. K. (2022). "PENGARUH INSTITUSIONAL OWNERSHIP, PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE". *JURNAL.USTJOGJA.AC.ID*, 6(3), 41-53. www.cnbcindonesia.com
- Wijayanti, Y. C., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). "PENGARUH PROPORSI KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA PENGHINDARAN PAJAK". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.20.1.*, 699-728.